

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
*PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED***

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008/
*FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2009 AND 2008***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN
2008

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
PERIODS ENDED MARCH 31, 2009 AND 2008*

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk dan anak
perusahaan**

***PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk and its
subsidiaries***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Hary Tanoesoedibjo |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile as
stated in ID Card</i> | : | Jl. Ciranjang No. 33 RT 007 RW 001 Rawa Barat
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-3900310 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Agus Mulyanto |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile as
stated in ID Card</i> | : | Jl. Kuningan Madya Kav 5-6 RT 006 RW 002 Guntur,
Setabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-3900310 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Mei/May 2009

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama/*President Director*

Agus Mulyanto
Direktur/*Director*

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2009 and 2008 and for the periods then ended</i>	
Daftar Isi/ <i>Table of Contents</i>	2
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

	2009	Catatan/ Notes	2008	
	Rp		Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,397,391	3g,4	1,188,831	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	577,073	3h,5	307,375	Short-term investments
Piutang usaha		3i,6		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	221,031	3e,33	145,204	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 31.914 juta tahun 2009 dan Rp 5.522 juta tahun 2008	1,100,696		964,329	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 31,914 million in 2009 and Rp 5,522 million in 2008
Piutang lain-lain		3i,7		Other accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	4,632	3e,33	3,925	Related parties
Pihak ketiga	240,912		50,288	Third parties
Persediaan	1,083,404	3j,8	954,250	Inventories
Uang muka program	204,937		225,971	Program advances
Pajak dibayar dimuka	34,913	3u,9	32,404	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	141,068	3k	165,702	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>5,006,057</u>		<u>4,038,279</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	12,102	3e,33	16,322	Accounts receivable from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	76,120	3u	34,176	Deferred tax assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	1,089	3h,10	647	Investments in associates
Investasi lain	1,032,800	3h,11	1,164,534	Other investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.100.311 juta tahun 2009 dan Rp 865.906 juta tahun 2008	930,898	3l,3o,12	792,714	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,100,311 million in 2009 and Rp 865,906 million in 2008
Aset tetap kerjasama - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.125 juta tahun 2009 dan Rp 19.229 juta tahun 2008	3,427	3m,13	4,226	Property and equipment under joint operations - net of accumulated depreciation of Rp 20,125 million in 2009 and Rp 19,229 million in 2008
Goodwill	792,626	3c,14,32	275,120	Goodwill
Aset lain-lain	153,809		19,673	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3,002,871</u>		<u>2,307,412</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>8,008,928</u></u>		<u><u>6,345,691</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 Rp	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Jangka Pendek	245,264	15	-	Short Term Loan
Hutang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	69,433	3e	13,106	Related parties
Pihak ketiga	672,971		408,230	Third parties
Hutang pajak	144,729	3u,17	128,342	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	30,807	3s	47,974	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar	266,292	3s,18	108,848	Accrued expenses
Hutang lain-lain		19		Other accounts payable
Pihak hubungan istimewa	-	3e,33	254	Related parties
Pihak ketiga	67,609		70,517	Third parties
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang pembelian aset tetap	1,501		3,256	Liabilities for purchase of property and equipment
Hutang obligasi	-	3p,20	220,000	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1,498,606</u>		<u>1,000,527</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang pembelian aset tetap	876		2,391	Liabilities for purchase of property and equipment
Hutang obligasi	1,507,775	1d,3p,20	1,266,660	Bonds payable
Hutang pihak hubungan istimewa	2,322	3e,33	9,441	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	27,202	3u	21,737	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang lainnya	35,624		36,845	Other long-term liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1,573,799</u>		<u>1,337,074</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	<u>672,668</u>	3b,21	<u>44,057</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share in 2007 and Rp 100,000 par value
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A dan 8.050.000.000 saham seri B	1,375,000	22	1,375,000	Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares and 8,050,000,000 series B shares
Tambahan modal disetor	2,083,303	3q,23	2,083,303	Additional paid-up capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	220,112	3d,24	(2,320)	Translation adjustments
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	594,335		508,050	Retained earnings - unappropriated
Jumlah	<u>4,272,750</u>		<u>3,964,033</u>	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 50.557.500 saham tahun 2008	(8,895)	3r, 22	-	Less costs of treasury stocks - 50,557,500 shares in 2008
Jumlah ekuitas	<u>4,263,855</u>		<u>3,964,033</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>8,008,928</u></u>		<u><u>6,345,691</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008
 (angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2009 AND 2008
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Iklan	823,076	3s,25	576,484	Advertisements
Non iklan	53,827		67,621	Non advertisements
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>876,903</u>		<u>644,105</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban langsung	505,370	3s,26	346,342	Direct costs
Umum dan administrasi	191,007	3s,27	133,631	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	41,960	3l,3m,12,13	31,067	Depreciation and amortization
Jumlah Beban Usaha	<u>738,337</u>		<u>511,040</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>138,566</u>		<u>133,065</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	10,384	4	14,027	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(62,337)	3s,28	(53,930)	Interest and financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(12,970)	2c	18,849	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi goodwill	(3,948)	3b,3c,13	(5,346)	Amortization of goodwill
Lain-lain - bersih	6,161		6,628	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(62,710)</u>		<u>(19,772)</u>	Other Charges - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>12</u>		<u>-</u>	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	75,868		113,293	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	<u>(10,627)</u>	3u,29	<u>(31,736)</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	65,241		81,557	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	<u>545</u>	1b,3b	<u>(3,851)</u>	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	<u><u>65,786</u></u>		<u><u>77,706</u></u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)	5	3v,30	6	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008
 (angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2009 AND 2008
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital Rp	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments Rp	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated Rp	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2008	1,375,000	2,083,303	687	430,344	-	3,889,334	Balance as of January 1, 2008
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	24	-	(3,007)	-	-	(3,007)	Translation adjustments
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	77,706	-	77,706	Net income for the period
Saldo per 31 Maret 2008	<u>1,375,000</u>	<u>2,083,303</u>	<u>(2,320)</u>	<u>508,050</u>	<u>-</u>	<u>3,964,033</u>	Balance at March 31, 2008
Saldo per 1 Januari 2009	1,375,000	2,083,303	287,795	528,549	-	4,274,647	Balance as of January 1, 2009
Saham diperoleh kembali	22	-	-	-	(8,895)	(8,895)	Treasury stocks
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	24	-	(67,683)	-	-	(67,683)	Translation adjustments
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	65,786	-	65,786	Net income for the period
Saldo per 31 Maret 2009	<u>1,375,000</u>	<u>2,083,303</u>	<u>220,112</u>	<u>594,335</u>	<u>(8,895)</u>	<u>4,263,855</u>	Balance at March 31, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008
 (angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2009 AND 2008
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2009	2008	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	977,648	789,215	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(617,765)	(669,605)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	359,883	119,610	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(77,405)	(79,162)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(54,467)	(43,311)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktifitas Operasi	<u>228,011</u>	<u>(2,863)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10,384	14,026	Interest received
Pembayaran uang muka investasi	(12)	(58,158)	Payment of investment advance
Penempatan investasi pada obligasi wajib tukar	-	(150,000)	Investments in convertible bonds
Penempatan investasi jangka pendek	64,185	(173,437)	Proceeds from redemption of short term investments
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tetap kerja bersama	-	(22,379)	Acquisition of property and equipment and property and equipment under joint operations
Hasil pelepasan aktiva tetap	197	-	Disposal of property and equipment
Penambahan aktiva lain dan uang muka	(130,754)	(37,235)	Additions to other assets and advances
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(56,000)</u>	<u>(427,183)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman hubungan istimewa	(7,157)	(8,747)	Payments from payable to related parties
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(2,934)	(3,677)	Payment of liabilities for purchase of property and equipment
Pembayaran beban keuangan	(5,468)	(3,690)	Payment of financial charges
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(15,559)</u>	<u>(16,114)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	156,452	(446,160)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1,240,939</u>	<u>1,634,991</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,397,391</u>	<u>1,188,831</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			ADDITIONAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas: Perolehan anak perusahaan melalui uang muka investasi	-	175	Non cash investing and financing activities: Acquisition of subsidiary through conversion of other investments

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002 Tambahan No. 2780. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 117 tanggal 15 Mei 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini masih dalam proses Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Kebon Sirih, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebanyak 126 karyawan dan 291 karyawan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mediacom. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Media Nusantara Citra Tbk (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in Supplement No. 2780 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 117 dated May 15, 2008 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta concerning amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company. The deed is still being processed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's head office is located at Menara Kebon Sirih, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta 10340. The Company started its commercial operations in December 2001. The Company had total number of 126 and 291 employees at March 31, 2009 and 2008, respectively.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction, industrial, agricultural, transportation, printing, multimedia through satellite peripheral and other telecommunications peripheral, services and investments.

The Company is part of Mediacom Group. At March 31, 2009 and 2008, the Company's management consisted of the following:

<u>Komisaris/Commissioners</u>	2009	2008
<u>Komisaris Utama/</u> <i>President Commissioner</i>	Rosano Barack	Rosano Barack
<u>Komisaris/Commissioners</u>	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
	Tito Sulistio	Hary Djaja
	Djoko Leksono Sugiarto	Tito Sulistio
	Lukas Chow	Irman Gusman
	Widya Purnama	Widya Purnama
	Irman Gusman	
 <u>Direksi/Directors</u>		
<u>Direktur Utama/President Director</u>	Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo	Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo
<u>Direktur/Directors</u>	Sutanto Hartono	Hidajat Tjandradjaja
	Agus Mulyanto	Stephen Kurniawan Sulisty
	Muliawan P. Gupta	Sutanto Hartono
	Daniel T. Hartono	Agus Mulyanto
	2009	2008
<u>Komite Audit/Audit Committee</u>		
<u>Ketua/Chairman</u>	Widya Purnama	Widya Purnama
<u>Anggota/Members</u>	Irman Gusman	Irman Gusman
	Kardinal Karim	Aryanto Agus Mulyo

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Anak perusahaan/ <i>The subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi 31 Maret (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination March 31, (in million Rupiah)</i>	
		2009	2008		2009	2008
					Rp	Rp
<u>Penyiaran/Broadcasting</u>						
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00%	100,00%	1989	1,983,888	1,735,971
PT Global Informasi Bermutu (GIB)	Jakarta	100,00%	100,00%	2002	806,277	644,159
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI)	Jakarta	75,00%	75,00%	1990	921,376	802,590
PT MNC Networks (MNCN) dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	95,00%	95,00%	2005	80,258	80,350
PT Radio Trijaya Shakti (RTS) dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i> *)	Jakarta	95,00%	95,00%	1971	27,962	24,016
PT Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	Medan	91,60%	91,60%	1978	2,267	1,911
PT Radio Mancasuara (RM) *)	Bandung	100,00%	100,00%	1971	1,023	743
PT Radio Swara Caraka Ria (RSCR)*)	Semarang	100,00%	100,00%	1971	542	408
PT Radio Efkindo (RE) *)	Yogyakarta	70,00%	70,00%	1999	758	666
PT Radio Citra Borneo Madani (RCBM) *)	Banjarmasin	100,00%	100,00%	2007	-	-
PT Radio Swara Banjar Lazuardi (RSBL) *)	Banjarmasin	100,00%	100,00%	2007	-	-
PT Radio Cakra Awigra (RCA) *)	Surabaya	65,30%	65,30%	1971	2,997	3,112
PT Radio Swara Monalisa (RSM) *)	Jakarta	80,00%	80,00%	1971	6,316	7,126
PT Radio Mediawisata Sariasih (RMS) *)	Bandung	100,00%	100,00%	2007	-	-
Media Nusantara Citra B.V. (MNC B.V.)	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00%	100,00%	2006	1,589,901	1,290,525
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiaries</i>	Dubai	100,00%	100,00%	2007	2,421,589	980,635
MNC International Limited (MIL) *)	Cayman Island	100,00%	100,00%	2007	2,256,789	747,074
MNC Pictures FZ LLC (MP) *)	Dubai	100,00%	100,00%	2007	701	506
<u>Media Cetak/Print</u>						
PT Media Nusantara Informasi (MNI)	Jakarta	100,00%	100,00%	2005	300,399	239,327
PT MNI Global (MNIG)	Jakarta	100,00%	100,00%	2005	13,614	11,032
<u>Agensi periklanan/Advertising agency</u>						
PT Cross Media International (CMI) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2001	209,913	128,598
PT Mediate Indonesia (MI) *)	Jakarta	99,97%	99,97%	2001	157,034	262,248
PT Multi Advertensi Xambani (MAX) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiaries</i> *)	Jakarta	51,20%	51,20%	2002	5,228	4,699
PT Citra Komunikasi Gagasan Semesta (CKGS)	Jakarta	80,00%	-	2004	9,943	-
<u>Manajemen Artis/Talent Management</u>						
PT Star Media Nusantara (SMN)	Jakarta	70,00%	70,00%	2008	3,405	817

Pada bulan April 2008, Perusahaan, melalui anak perusahaan, MIL, telah mengakuisisi 24.000.000 American Depository Shares (ADS) (masing-masing ADS mewakili 10 saham biasa Linktone Ltd) atau 57,06% kepemilikan pada Linktone Ltd yang bergerak dalam bidang penyedia jasa hiburan interaktif tanpa kabel, jasa periklanan dan penyedia konten kepada perusahaan di China.

Pada bulan September 2008, Perusahaan mendirikan dan memiliki 4.995 saham atau 99,99% saham MNCP, yang bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. Sedangkan sebanyak 5 saham atau 0,01 % dimiliki secara tidak langsung melalui GIB.

In April 2008 the Company, through its subsidiary, MIL (a subsidiary of MIMEL), has acquired 24,000,000 American Depository Shares (ADS) (each ADS represents 10 ordinary shares of Linktone Ltd) or 57.06% ownership of in Linktone Ltd which is engaged in providing wireless interactive entertainment services, advertising services and content provider to enterprises in China.

In September 2008, the Company established and owned 4,995 shares or 99.99% of the issued capital stock of MNCP, which is engaged in movie production and video recording. The remaining 5 shares or 0.01% is indirectly owned through GIB.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat Keputusannya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 4.125.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 22 Juni 2007.

Saham Perusahaan sebanyak 13.750.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 2003, RCTI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusannya No. S-2484/PM/2003, untuk melakukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Oktober 2008, seluruh hutang obligasi telah dilunasi.

Pada tanggal 5 September 2006, MNC B.V. menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 168 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun, yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2009:

c. Public Offering of the Company's Shares

On June 13, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Decision Letter No. S-2841/BL/2007 for the Initial Public Offering of 4,125,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 900 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on June 22, 2007.

The Company's shares totalling 13,750,000,000 shares as of March 31, 2009 and 2008 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Public Bonds Offering of Subsidiaries

On October 13, 2003, RCTI obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Decision Letter No. S-2484/PM/2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. In October 2008, all of the bonds payable were paid.

On September 5, 2006, MNC B.V. issued Guaranteed Secured Notes amounting to US\$ 168 million with fixed interest rate of 10.75% per annum, which are listed on the Singapore Stock Exchange.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and subsidiaries adopted the following revised PSAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009:

PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Pada bulan September 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan, perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

- b. **Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan**

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

PSAK 14 (Revised 2008), Inventories

In September 2008, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The principal changes to the standard include, among other things, the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is encouraged.

- b. **Standards in issue not yet effective**

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

**PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan. Dalam ketentuan transisi, entitas dapat melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000.

**PSAK 55 (Revised 2006), Financial
Instruments: Recognition and
Measurement**

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted. Among the transitional provisions on initial application, entities are allowed to recognize either in profit or loss or in equity the effect of the recognition and measurement prescribed by the standard to financial instruments existing before the effective date of the standard.

Management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Consolidated Financial Statement
Presentation**

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia namely the Statements of Financial Accounting Standards and Bapepam's Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

On acquisition, the assets and liabilities of the subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan pangsa (segmen) pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, perijinan dan faktor lain yang terdapat pada perusahaan yang diakuisisi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method over 20 years.

Management estimate of the useful life of goodwill was based on its evaluation at the time of the acquisition considering factors such as existing market share (segment), potential growth, license and other factors inherent in the acquired companies.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Pembukuan anak perusahaan di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan yang laporannya disajikan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The books of accounts of a foreign subsidiary which is an integral part of the Company's operations are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiary whose financial statements are presented in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues, expenses and cash flows are translated at the average rates of exchange for the year. The differences resulting from translation adjustments are shown as part of equity under the account "Translation adjustments".

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam Fund dan Reksa Dana

Investasi dalam fund dan reksa dana dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau membayar kewajiban perusahaan asosiasi yang dijamin, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk dalam nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3o). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian perusahaan atas laba (rugi) perusahaan asosiasi.

h. Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in Funds and Mutual Funds

Investments in funds and mutual funds are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results, assets and liabilities of associate are incorporated in the consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associate in excess of the Company's interest in the associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate to satisfy obligations of the associate that the Company has guaranteed, in which case, additional loss is recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill from investments in associates are included in the carrying amount of investment, and are measured and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Note 3o). The amortization of goodwill are included in the Company's share in the income (loss) of an associate.

Investasi pada Obligasi Konversi dan Obligasi
Wajib Tukar

Investasi pada obligasi konversi dan obligasi wajib tukar dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

i. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

j. Persediaan

Seluruh persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 50% - 70% pada penayangan pertama dan 50% - 30% pada penayangan kedua. Persediaan program non film dan non sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama. Persediaan program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan program tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun bersangkutan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Investment in Convertible Bond and Mandatory
Exchangeable Bond

Investments in convertible bond and mandatory exchangeable bond is stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

i. Receivables

Receivables are stated at their nominal value, net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is estimated based on review of the individual receivable accounts at the end of the period.

j. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the specific identification method.

Cost of purchased film program is amortized in maximum of two telecasts, at 50% - 70% for the first telecast and 50% - 30% for the second telecast. Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast. Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to current operations.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan bangunan	10	Building equipment
Peralatan studio	8 – 10	Studio equipment
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Partisi	8	Partitions
Radio transmitter	5	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	5	Other equipment
Renovasi kantor	4	Office renovation
Instalasi kantor	4	Office installation
Peralatan komputer	4	Computer equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Tetap Kerjasama

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset tetap kerjasama yang merupakan hak RCTI dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap kerjasama disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap – pemilikan langsung (Catatan 3l).

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

m. Property and Equipment Under Joint Operations

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

RCTI's share in property and equipment under joint operations are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed based on the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (Note 3l).

n. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Biaya Emisi Hutang

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang.

n. Impairment of an Asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

o. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Debt Issuance Costs

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value is amortized and charged to consolidated statement of income using the straight-line method over the term of the bonds/debt.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Saham Diperoleh Kembali

Pembelian kembali saham Perusahaan sendiri dicatat berdasarkan metode biaya perolehan. Dengan metode ini bila saham tersebut dijual kembali dengan harga jual yang melebihi harga perolehan, maka kelebihanannya akan dicatat sebagai agio saham, sedangkan bila harga jual lebih rendah dari harga perolehan, selisihnya akan dicatat sebagai pengurangan saldo laba.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Pendapatan iklan dengan transaksi barter diakui sebesar nilai wajar atau nilai pasar barang yang diterima dan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui pada saat koran dikirim.

Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan (Catatan 3j). Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI dan anak perusahaan asing, memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

RCTI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya, dan memberikan imbalan pasca kerja lain sesuai dengan kebijakan RCTI. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). Kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan pensiun normal berdasarkan kebijakan RCTI diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

q. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-up capital and are not amortized.

r. Treasury Stock

Treasury stock is recorded using the cost method. Under this method, if the treasury stock is subsequently sold, the excess of the selling price over the acquisition cost is recorded as additional paid-in capital, while if the selling price is lower than acquisition cost, the difference is recognized as a deduction from retained earnings.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Revenue from advertisement with barter transaction is recognized at fair value or market value of the goods received when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized when daily newspapers are delivered.

Program expense is recognized when the movie or program is aired (Note 3j). Programs not yet aired is recorded as program inventory. Other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries, except RCTI and foreign subsidiaries, provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made to this defined benefit plan.

RCTI has a defined benefit pension plan covering all its permanent employees, and also provides other post-employment benefits in accordance with its policy. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). The shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program. Setiap aset yang timbul dari perhitungan ini terbatas pada kerugian aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu ditambah dengan nilai kini pengembalian yang ada dan pengurangan di masa depan atas iuran program.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of plan assets. Any asset resulting from this calculation is limited to the unrecognized actuarial losses and past service cost plus the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except when deferred tax assets and liabilities are for different entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

v. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Namun demikian, akuntansi lindung nilai tidak diterapkan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Oleh karena itu, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

x. Information Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in the consolidated statement of income.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009 Rp	2008 Rp	
Kas	13,838	10,091	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah	110,662	90,064	Rupiah
US Dollar	607,760	134,942	US Dollar
Dollar Singapura	2	3	Singapore Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	165,742	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Central Asia	45,262	17,011	Bank Central Asia
Bank Danamon	20,000	20,000	Bank Danamon
Bank Niaga	13,097	14,500	Bank Niaga
Bank Internasional Indonesia	6,000	63,000	Bank Internasional Indonesia
Bank Negara Indonesia	1,000	120,769	Bank Negara Indonesia
Citibank	-	254,037	Citibank
Bank UOB	-	220,142	Bank UOB
Bank Mega	-	5,000	Bank Mega
Bank Artha Graha	-	2,000	Bank Artha Graha
US Dollar			US Dollar
Bank UBS	407,956	-	Bank UBS
Bank Central Asia	4,931	92,170	Bank Central Asia
Bank Niaga	1,141	884	Bank Niaga
Bank Lippo	-	144,218	Bank Lippo
Jumlah	<u>1,397,391</u>	<u>1,188,831</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	8% - 14%	6,25% - 11,25%	Rupiah
US Dollar	3% - 6%	3,50% - 5,00%	US Dollar

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents were placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Dana Kelolaan	298,646	161,437	Management Funds
Reksa dana	148,256	139,486	Mutual funds
Deposito berjangka	122,068	-	Time deposit
Merlin Investment Fund	8,103	6,452	Merlin Investment Fund
Jumlah	<u>577,073</u>	<u>307,375</u>	Total

Dana Kelolaan (KPD)

PT Bhakti Asset Management (BAM)

Perusahaan dan anak perusahaan menunjuk BAM sebagai manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi atas surat-surat berharga, dengan ketentuan bilamana investasi terhadap surat hutang harus masuk dalam kategori *investment grade*. Dana tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu secara keseluruhan maupun sebagian dan atau ditambah sesuai kesepakatan para pihak. Kontrak ini memiliki jangka waktu yang bervariasi kurang dari 1 tahun, terhitung sejak tanggal kontrak. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, nilai aset bersih KPD tersebut masing – masing adalah sebesar Rp 298.646 juta dan Rp 161.437 juta.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka milik Perusahaan dan anak perusahaan yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sebesar US\$ 10,9 juta dan sebesar Rp 20.707 juta. Deposito berjangka sebesar Rp 20.707 juta dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek anak perusahaan (Catatan 15).

Reksa Dana

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki penyertaan pada unit reksa dana. Nilai wajar unit penyertaan reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Merlin Investment Fund

RCTI mengadakan perjanjian jual beli pada tanggal 5 Oktober 2007, dimana di dalam perjanjian RCTI akan melakukan pembelian investasi sebesar USD 700.000 atas unit Merlin Investment Fund dari Media Nusantara Citra International, Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Maret 2009 and 2008, nilai aset bersih masing-masing adalah sebesar Rp 8.103 juta dan Rp 6.452 juta.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Managed Funds (FMC)

PT Bhakti Asset Management (BAM)

The Company and its subsidiaries appointed BAM as fund manager to invest the fund into marketable securities, with the condition that if the fund is invested into notes payable it must be classified in investment grade category. The investment can be with drawn any time, partially or in full amounts, and/or increased, in accordance with the agreement of both parties. These contracts have a various terms less than 1 year, starting on contract date. As of March 31, 2009 and 2008, the net assets value of the FMC amounted to Rp 298,646 million and Rp 161,437, respectively.

Time Deposit

Time deposits represent the Company and subsidiaries' time deposits with maturities of more than three months totalling US\$ 10,9 million and Rp 20,707 million. Time deposit amounting to Rp 20,707 million were used as collaterals for short-term loans obtained by the subsidiaries (Note 15).

Mutual Funds

The Company and subsidiaries have investment in mutual fund units. The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of March 31, 2009 and 2008.

Merlin Investment Fund

Based on a Sale and Purchase Agreement, on October 5, 2007, RCTI agreed to purchase units in Merlin Investment Fund amounting to USD 700,000 from Media Nusantara Citra International, Ltd., a related party.

As of March 31, 2009 and 2008, net asset value amounted to Rp 8,103 million and Rp 6,452 million, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2009 Rp	2008 Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak hubungan istimewa			Related parties
PT Infokom Elektrindo	92,994	31,591	PT Infokom Elektrindo
PT MNC Sky Vision	94,375	61,219	PT MNC Sky Vision
Lainnya	33,662	52,394	Others
Jumlah	221,031	145,204	Total
	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang iklan			Advertisements
PT Wira Pamungkas			PT Wira Pamungkas
Pariwara	190,813	130,165	Pariwara
PT Intiative Media			PT Intiative Media
Indonesia	109,532	59,942	Indonesia
PT Asian Media Network	85,391	39,358	PT Asian Media Network
PT Quantum Pratama			PT Quantum Pratama
Media	36,325	32,733	Media
Matari Incorporation	-	49,416	Matari Incorporation
Lainnya, masing-masing dibawah 5%	554,848	503,683	Others, each below 5%
Jumlah	976,909	815,297	Total
Piutang non iklan	155,701	154,554	Non-advertisements
Jumlah	1,132,610	969,851	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(31,914)	(5,522)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	1,100,696	964,329	Total
Jumlah - Bersih	1,321,727	1,109,532	Total - Net
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	730,027	417,814	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	168,278	181,500	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	146,261	136,529	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	85,345	97,920	61 to 90 days
> 90 hari	223,730	281,291	> 90 days
Jumlah	1,353,641	1,115,054	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(31,914)	(5,522)	Allowance for doubtful account
Jumlah - Bersih	1,321,727	1,109,532	Total - Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	924,299	1,027,060	Rupiah
US Dollar	412,482	87,904	US Dollar
Euro	16,860	16	Euro
GBP	-	74	GBP
Jumlah	1,353,641	1,115,054	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(31,914)	(5,522)	Allowance for doubtful account
Jumlah - Bersih	1,321,727	1,109,532	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
PT Infokom Elektrindo	672	650
PT MNC Sky Vision	186	-
Lainnya	3,774	3,275
Subjumlah	4,632	3,925
Pihak ketiga	240,912	50,288
Jumlah - Bersih	<u>245,544</u>	<u>54,213</u>

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related parties
PT Infokom Elektrindo
PT MNC Sky Vision
Others
Subtotal
Third parties
Total

No allowance for doubtful accounts was provided as management believes that such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

	2009	2008
	Rp	Rp
Program dibeli	930,990	1,031,452
Produksi sendiri		
Produksi jadi	169,845	197,803
Produksi dalam proses	-	23,850
Subjumlah	1,100,835	1,253,105
Dikurangi amortisasi		
Program dibeli	43,218	216,750
Produksi sendiri	-	96,805
Bersih	<u>1,057,617</u>	<u>939,550</u>
Non program		
Kertas	4,116	3,188
Tabloid	6,206	5,086
Kaset	2,601	2,234
Lainnya	12,864	4,192
Subjumlah	25,787	14,700
Jumlah Persediaan	<u>1,083,404</u>	<u>954,250</u>

Penghapusan persediaan merupakan program yang telah habis masa berlakunya dan program tidak layak tayang.

8. INVENTORIES

Programs purchases
In-house production
Finished programs
Programs in process
Subtotal
Less amortization
Programs purchases
In-house production
Net
Non program
Paper
Tabloid
Cassettes
Others
Subtotal
Total Inventories

Written-off inventories represent expired programs and unsuitable program inventories.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, anak perusahaan dapat meminta kembali *copy film* dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the subsidiary can request a new copy of the film from distributor as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan lebih bayar	75	-
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan badan lebih bayar	34,838	32,404
Jumlah	<u>34,913</u>	<u>32,404</u>

9. PREPAID TAXES

The Company
 Overpayment of corporate income tax
 Subsidiaries
 Overpayment of corporate income tax
 Total

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Investments in associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/Associates	Domisili/ Domicile	Nilai tercatat/ Carrying amount		Aktivitas utama/ Principal activity
		<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Optima Media Dinamika	Jakarta	902	454	Agensi periklanan/Advertising agency
PT Radio Panji Artha Swara	Palembang	59	65	Penyiaran/Broadcasting
PT Media Nusantara Press	Jakarta	38	38	Media cetak/Print
PT Radio Tiara Gempita Buana	Palembang	27	27	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Pesona Nanda Poespita	Pekanbaru	25	25	Penyiaran/Broadcasting
PT Liur Persada	Tulungagung	21	21	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Duta Mashoor Cemerlang	Manado	10	10	Penyiaran/Broadcasting
PT Swara Manusa Indah	Pontianak	5	5	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Kalender Angkasa	Dumai	2	2	Penyiaran/Broadcasting
Jumlah/Total		<u>1,089</u>	<u>647</u>	

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal tahun	1,077	647	Beginning of year
Perubahan tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan investasi	12	-	Additional investments
Saldo akhir tahun	<u>1,089</u>	<u>647</u>	Total

11. INVESTASI LAIN

11. OTHER INVESTMENTS

	2009	2008	
Uang muka investasi	948,579	930,312	Investment advances
Obligasi konversi	19,411	64,810	Convertible bonds
Obligasi wajib tukar	64,810	169,411	Mandatory exchangeable bond
Jumlah	<u>1,032,800</u>	<u>1,164,533</u>	Total

Uang Muka Investasi

Investment Advances

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai uang muka investasi, sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries had investment advances, as follows:

	2009	2008	
Investasi pada usaha penyiaran			Investment in broadcasting business:
Proyek pengembangan bisnis	754,303	774,330	Project business development
Aset restrukturisasi Cipta TP	103,500	103,500	Restructuring asset of Cipta TP
Investasi pada usaha media cetak			Investment in print business:
PT. Media Nusantara Press	85,101	52,482	PT. Media Nusantara Press
PT Media Nusantara Informasi Publishing	5,675	-	PT Media Nusantara Informasi Publishing
Jumlah	<u>948,579</u>	<u>930,312</u>	Total

Proyek pengembangan bisnis merupakan dana untuk pengembangan aset media dibidang penyiaran dan program. Pada tahun 2009, akun ini termasuk penempatan dana oleh MIMEL pada Merlin Investment Fund dengan manajer investasi Lion Trust Ltd, Singapore sebesar US\$ 53 juta.

Project business development represent funds for developing media asset in broadcasting and programs. In 2009, this account includes fund placement by MIMEL in Merlin Investment Fund with Lion Trust Ltd, Singapore as investment manager amounting to US\$ 53 million.

Proyek pengembangan bisnis tahun 2008 merupakan penempatan dana dalam rangka akuisisi Linktone Ltd.

Project business development in 2008 represents placement of fund in relation to acquisition of Linktone Ltd.

MNC mempunyai aset restrukturisasi Cipta TPI sebesar Rp 103,5 miliar yang akan digunakan dalam rangka investasi pada bidang media dan penyiaran.

MNC has restructuring assets of Cipta TPI amounting to Rp 103.5 billion, which will be used for investment in media and broadcasting business.

Obligasi Wajib Tukar

Perusahaan mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 19.411 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik PT. Kencana Mulia Utama (pihak ketiga). Pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengalihkan obligasi wajib tukar tersebut kepada MNI.

Obligasi Konversi

Pada tanggal 5 April 2007, MNI membeli obligasi konversi seharga Rp 49 miliar yang diterbitkan oleh PT. Media Nusantara Press, jatuh tempo tanggal 4 April 2009 dan dapat dikonversi dengan sebanyak 49.000 saham pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Mei 2007, CMI melakukan perjanjian pengambilalihan dengan pemegang saham Yello Pte., Ltd. (Yello), sebuah perusahaan yang berbadan hukum di Singapura. Yello menerbitkan obligasi konversi kepada CMI dengan nilai pokok sebesar Rp 15.810 juta yang dapat ditukar dengan 875.000 saham biasa baru Yello.

Mandatory Exchangeable Bond

The Company has mandatory exchangeable bond amounting to Rp 19,411 million which is exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by PT. Kencana Mulia Utama (third party). On January 7, 2008, the Company transferred the mandatory exchangeable bond to MNI.

Convertible Bonds

On April 5, 2007 MNI purchased convertible bonds of Rp 49 billion issued by PT. Media Nusantara Press, due on April 4, 2009 and can be converted into 49,0000 shares on the due date.

On May 30, 2007, CMI entered into deed of undertaking with the shareholders of Yello Pte., Ltd. (Yello), a company incorporated under the laws of Singapore. Yello issued convertible bonds to CMI with an aggregate principal value of Rp 15,810 million which is convertible into 875,000 new ordinary shares of Yello.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	181,847	243	-	-	182,090	Land
Bangunan	179,714	6,695	-	150	186,559	Buildings
Perlengkapan bangunan	9,096	-	-	-	9,096	Building equipment
Peralatan studio	1,146,376	72,916	6	-	1,219,285	Studio equipment
Perlengkapan kantor	154,938	-	-	-	154,938	Office equipment
Kendaraan bermotor	71,017	5,007	4,726	(294)	71,005	Motor vehicles
Partisi	6,313	-	-	-	6,313	Partitions
Radio transmitter	16,060	237	-	-	16,297	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	164,885	16,027	41,152	983	140,743	Other equipment
Renovasi kantor	204	-	-	-	204	Office renovation
Instalasi kantor	34	-	-	-	34	Office installation
Peralatan komputer	15,751	-	-	-	15,751	Computer equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	6,106	989	-	294	7,389	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	21,380	1,259	1,133	-	21,506	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1,973,721	103,372	47,017	1,133	2,031,209	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	116,791	3,680	-	-	120,471	Buildings
Perlengkapan bangunan	1,875	-	-	-	1,875	Building equipment
Peralatan studio	619,473	68,047	2	-	687,518	Studio equipment
Perlengkapan kantor	101,251	-	-	-	101,251	Office equipment
Kendaraan bermotor	42,550	2,991	4,143	(69)	41,397	Motor vehicles
Partisi	847	-	-	-	847	Partitions
Radio transmitter	8,826	1,606	-	-	10,432	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	112,233	12,206	19	-	124,420	Other equipment
Renovasi kantor	65	-	-	-	65	Office renovation
Instalasi kantor	21	-	-	-	21	Office installation
Peralatan komputer	7,842	282	-	-	8,124	Computer equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	3,164	727	-	-	3,891	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1,014,938	89,537	4,164	(69)	1,100,311	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	958,783				930,898	Net Book Value

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	185,165	-	-	-	185,165	Land
Bangunan	177,287	670	-	-	177,957	Buildings
Perlengkapan bangunan	5,567	1	-	-	5,568	Building equipment
Peralatan studio	917,492	2,606	-	-	920,098	Studio equipment
Perlengkapan kantor	70,816	14,418	-	-	85,234	Office equipment
Kendaraan bermotor	77,731	2,019	-	-	79,750	Motor vehicles
Partisi	2,634	42	-	-	2,676	Partitions
Radio transmitter	13,533	9,124	-	-	22,657	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	138,337	6,168	-	-	144,505	Other equipment
Renovasi kantor	54	319	-	-	373	Office renovation
Instalasi kantor	25	565	-	-	590	Office installation
Peralatan komputer	10,214	611	-	-	10,825	Computer equipment
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Leased assets
Kendaraan bermotor	386	219	-	-	605	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	22,468	150	-	-	22,618	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1,447,325	36,912	-	-	1,658,621	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	110,175	1,463	-	-	111,638	Buildings
Perlengkapan bangunan	1,287	127	-	-	1,414	Building equipment
Peralatan studio	539,081	3,432	-	-	542,513	Studio equipment
Perlengkapan kantor	36,753	3,659	-	-	40,412	Office equipment
Kendaraan bermotor	45,112	1,808	-	-	46,920	Motor vehicles
Partisi	299	191	-	-	490	Partitions
Radio transmitter	6,882	7,042	-	-	13,924	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	99,146	2,696	-	-	101,842	Other equipment
Renovasi kantor	29	592	-	-	621	Office renovation
Instalasi kantor	12	263	-	-	275	Office installation
Peralatan komputer	4,600	761	-	-	5,361	Computer equipment
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Leased assets
Kendaraan bermotor	152	344	-	-	496	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	729,977	22,378	-	-	865,906	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	717,348				792,714	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 41.793 juta dan Rp 30.539 juta.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 41,793 million and Rp 30,539 million in 2009 and 2008, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung studio di Jakarta, dan pembangunan stasiun transmisi berikut instalasinya yang diperkirakan selesai tahun 2009.

Construction in progress represents construction of studio building in Jakarta, and installation of transmission station which are estimated to be completed in 2009.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2010 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset tetap kerjasama (Catatan 13), kecuali tanah, diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Ramayana, PT. Asuransi Raksa Pratikara, PT. Citra International Underwriters, PT. Asuransi Mitra, PT. Asuransi AIU Indonesia dan PT. Asuransi Jasa Indonesia, terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 686.363 juta dan US\$ 1.974.915 tahun 2009 dan Rp 1.160.617 juta, US\$ 34.176.321 dan EURO 42.388 tahun 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Property and equipment including property and equipment under joint operations (Note 13), except for land, were insured with PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Ramayana, PT. Asuransi Raksa Pratikara, PT. Citra International Underwriters, PT. Asuransi Mitra, PT. Asuransi AIU Indonesia and PT. Asuransi Jasa Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 686.363 juta dan US\$ 1.974.915 tahun 2009 dan Rp 1.160.617 juta, US\$ 34.176.321 dan EURO 42.388 tahun 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

13. ASET TETAP KERJASAMA

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (nation wide). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun relay yang dibangun bersama-sama (Catatan 44a). RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (nation wide) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun relay yang dibagi bersama-sama (Catatan 44a). Rincian aset tetap kerjasama adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT UNDER JOINT OPERATIONS

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities (Note 44a). RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of relay stations which were built (Note 44a). The details of assets under joint operations are as follows:

	2009			Jumlah/ Total	
	Aset atas nama/Assets under the name of				
	RCTI	SCTV	INDOSIAR		
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	646	1,040	-	1,686	Land
Bangunan	3,576	2,845	205	6,626	Buildings
Peralatan studio	19,895	11,098	-	30,993	Studio equipment
Kendaraan bermotor	9	71	-	80	Motor vehicles
Peralatan kantor	148	77	1	226	Office equipment
Peralatan lain-lain	4,207	3,434	324	7,965	Other equipment
Jumlah	28,481	18,565	530	47,576	Total
Bagian SCTV dan INDOSIAR	(14,240)	(9,430)	(354)	(24,024)	SCTV's and INDOSIAR'S share
Bagian RCTI	14,241	9,135	176	23,552	RCTI's share
Akumulasi penyusutan	(12,183)	(7,856)	(86)	(20,125)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	2,058	1,279	90	3,427	Net Book Value

2008					
<i>Aset atas nama/Assets under the name of</i>					
	RCTI	SCTV	INDOSIAR	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	646	1,040	-	1,686	Land
Bangunan	3,576	2,845	205	6,626	Buildings
Peralatan studio	19,701	11,098	-	30,799	Studio equipment
Kendaraan bermotor	9	71	-	80	Motor vehicles
Peralatan kantor	148	144	1	293	Office equipment
Peralatan lain-lain	4,207	3,434	324	7,965	Other equipment
Jumlah	28,287	18,632	530	47,449	Total
Bagian SCTV dan INDOSIAR	(14,143)	(9,497)	(118)	(23,759)	SCTV's and INDOSIAR'S share
Bagian RCTI	14,144	9,135	177	23,455	RCTI's share
Akumulasi penyusutan	(11,425)	(7,667)	(137)	(19,229)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	2,719	1,468	40	4,226	Net Book Value

Bagian RCTI atas beban penyusutan aset tetap kerjasama untuk periode-periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 167 juta dan Rp 364 juta.

RCTI's share of depreciation on property and equipment under joint operations charged to operations for the three-month periods ended March 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 167 million and Rp 364 million, respectively.

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan (Catatan 36).

14. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired (Note 36).

	2009	2008	
	Rp	Rp	
MNC Internasional dan anak perusahaan	546,158	-	MNC International and subsidiaries
Cipta TPI	242,718	242,718	Cipta TPI
MNCN dan anak perusahaan	39,598	39,598	MNCN and subsidiaries
CMI dan anak perusahaan	18,636	18,636	CMI and its subsidiaries
MNIG	3,677	3,677	MNIG
Jumlah	850,787	304,629	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal periode	54,213	24,163	Beginning of period
Amortisasi	3,948	5,346	Amortization
Akhir periode	58,161	29,509	End of period
Jumlah tercatat	792,626	275,120	Net carrying amount

Dalam penambahan goodwill tahun 2009, termasuk goodwill dari akuisisi Linktone Ltd sebesar Rp 250.795 juta dan goodwill Linktone Ltd sebesar Rp 134.924 juta (Catatan 32).

Addition to goodwill in 2009 includes goodwill arising from the acquisition of Linktone Ltd amounting to Rp 250,795 million and goodwill owned by Linktone Ltd amounting to Rp 134,924 million (Note 32).

Amortisasi goodwill tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.948 juta dan Rp 5.346 juta.

Amortization of goodwill amounted to Rp 3,948 million and Rp 5,346 million in 2009 and 2008, respectively.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT TERM LOAN

	2009		2008
Standard Chartered Bank	220.000	-	Standard Chartered Bank
Bank Rakyat Indonesia	17.867	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Panin	3.397	-	Bank Panin
Bank CIMB Niaga	4.000	-	Bank CIMB Niaga
Jumlah	<u>245.264</u>	<u>-</u>	Total

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 17 Oktober 2008, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank berupa fasilitas *Bridging Loan* sebesar Rp 220 Milliar dan Revolving Credit Facility sebesar Rp 30 Milliar, dengan tingkat bunga *cost of fund* + 3% per tahun dan yang jatuh tempo pada 17 Oktober 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 96.826 m2 di Jakarta Barat, peralatan studio dan transmisi milik RCTI.

Standard Chartered Bank

On October, 17 2008, RCTI obtained a loan facility from Standard Chartered Bank with Bridging Loan Facility of Rp 220 billion and Revolving Credit Facility of Rp 30 billion which bear interest of cost of fund + 3% per annum and due on October 17, 2009. The loan is secured by land with total area of 96,826 m2 located in West Jakarta, studio equipment and transmission owned RCTI.

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 26 Desember 2008, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Rakyat Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 18 miliar dengan tingkat bunga 14,5% per tahun dan jatuh tempo pada 26 Desember 2009. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan sebesar Rp 18,75 miliar (Catatan 5).

Bank Rakyat Indonesia

On December 26, 2008, MNI, has loan from Bank Rakyat Indonesia with maximum loan of Rp 18 billion which bear interest of 14.5% per annum and due on December 26, 2009. The loan is secured by time deposit owned by the Company of Rp 18.75 billion (Note 5).

Bank Panin

Pada tanggal 4 Nopember 2008, CMI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Panin dengan maksimum pinjaman Rp 4 miliar dengan tingkat bunga 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Nopember 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik CMI.

Bank Panin

On November 4, 2008, CMI has loan from Bank panin with maximum loan of Rp 4 billion which bear interest 15% per annum and due on November 4, 2009. The loan is secured by land and building owned by CMI.

Bank CIMB Niaga

CMI juga memperoleh Pinjaman Tetap sebesar Rp 1,5 miliar dari CIMB Niaga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Tingkat bunga pinjaman adalah 15% per tahun dan dijamin dengan deposito berjangka. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik CMI sebesar Rp 1.957 juta (Catatan 5).

Bank CIMB Niaga

CMI also obtained a Fixed Loan Facility of Rp 1.5 billion from CIMB Niaga with term of 1 year and it can be extended. Interest rates per annum is 15% and secured by time deposits. The loan is secured by time deposit owned by CMI of Rp 1,957 million (Note 5).

16. HUTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2009	2008	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Program lokal			Local programs
PT Sinemart Indonesia	59,363	129,220	PT Sinemart Indonesia
PT Rapi Film	21,113	14,662	PT Rapi Film
PT Tripar Multivision Plus	18,787	14,087	PT Tripar Multivision Plus
PT Soraya Intercine Films	17,837	5,797	PT Soraya Intercine Films
PT MD Entertainment	10,505	1,014	PT MD Entertainment
Lainnya, masing-masing dibawah 5% dari jumlah hutang usaha	<u>278,406</u>	<u>150,775</u>	Others, each below 5% of total trade accounts payable
Jumlah program lokal	<u>406,011</u>	<u>315,555</u>	Total local programs
Program asing			Foreign programs
Buena Vista	12,170	-	Buena Vista
United Champ Assets Ltd.	8,083	7,619	United Champ Assets Ltd.
20th Century Fox	-	16,967	20th Century Fox
Paramount	-	5,976	Paramount
Lainnya, masing-masing dibawah Rp 1 miliar	<u>1,020</u>	<u>7,202</u>	Others, each below Rp 1 billion
Jumlah program asing	<u>21,273</u>	<u>37,764</u>	Total foreign programs
Non program			Non programs
Pihak hubungan istimewa			Related parties
PT Optima Media Dinamika	27,216	-	PT Optima Media Dinamika
PT Infokom Elektrindo	18,798	-	PT Infokom Elektrindo
PT Global Mediacom Tbk	11,136	-	PT Global Mediacom Tbk
PT Media Nusantara Press	11,099	12,197	PT Media Nusantara Press
Usaha Gedung Bimantara	1,048	909	Usaha Gedung Bimantara
PT MNC Sky Vision	136	-	PT MNC Sky Vision
Pihak ketiga	<u>245,687</u>	<u>54,911</u>	Third parties
Jumlah non program	<u>315,120</u>	<u>68,017</u>	Total non programs
Jumlah	<u>742,404</u>	<u>421,336</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	395,698	166,126	Not yet due
1 s/d 30 hari	59,996	56,972	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	88,065	69,860	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	76,577	49,269	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>122,068</u>	<u>79,109</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>742,404</u>	<u>421,336</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	637,741	346,798	Rupiah
US Dollar	83,884	70,942	US Dollar
Euro	13,289	2,303	Euro
Lainnya	<u>7,490</u>	<u>1,293</u>	Others
Jumlah	<u>742,404</u>	<u>421,336</u>	Total

17. HUTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan badan - anak perusahaan	18,827	36,895	Corporate income tax - subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6,918	4,372	Article 21
Pasal 23	11,488	3,575	Article 23
Pasal 25	23,112	7,487	Article 25
Pasal 26	21,516	14,423	Article 26
Pajak pertambahan nilai	60,201	60,037	Value Added Tax
Lainnya	2,667	1,553	Others
Jumlah	<u>144,729</u>	<u>128,342</u>	Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 912a/KMK.00/1988 tanggal 4 Oktober 1988, RCTI memperoleh pembebasan bea masuk impor film dan kaset video.

Based on the approval letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 912a/KMK.00/1988 dated October 4, 1988, RCTI obtained exemption from import duty for imported films and video cassettes.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Biaya bagi hasil	50,569	-	Cost sharing
Konsultan	46,992	-	Consultant
Pembuatan program	35,222	39,107	In-house program production
Bunga	16,825	13,363	Interest
Rumah produksi - program lokal	16,120	-	Production house - local programs
Gaji	15,265	-	Salary
Sewa transponder (Catatan 37a)	5,138	6,636	Transponder rental (Note 37a)
Kompensasi Cipta TPI kepada YTVRI	2,992	18,103	Compensation by Cipta TPI to YTVRI
Lainnya	77,169	31,639	Others
Jumlah	<u>266,292</u>	<u>108,848</u>	Total

Biaya masih harus dibayar rumah produksi - program lokal merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program. Kewajiban tersebut diselesaikan pada saat program selesai ditayangkan

Accrued expense on production house-local programs is estimated based on certain percentage of revenue advertisement of a program. Liabilities are recognized when the program is aired.

Biaya bagi hasil merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program.

Sharing expense represent estimated based on certain percentage of the shared revenue from program.

Pada tanggal 6 Agustus 1990, Cipta TPI menandatangani perjanjian dengan Yayasan TVRI (YTVRI) mengenai bagi hasil dari pendapatan iklan. Pada tanggal 27 Juni 1997 ditandatangani adendum perjanjian berkaitan dengan besarnya bagi hasil sebesar 12,5% dari pendapatan bersih dan masa berlaku perjanjian sampai dengan 30 Juni 2000. Setelah tanggal ini Cipta TPI dan YTVRI tidak menandatangani perjanjian perpanjangan, namun Cipta TPI mencatat kewajiban kepada YTVRI sampai dengan 31 Desember 2000.

Pada tanggal 5 September 2006, Cipta TPI digugat secara perdata oleh PT Televisi Republik Indonesia (TVRI) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

TVRI mengajukan kasasi dan kontra kasasi ke Pengadilan Tinggi kemudian ke Mahkamah Agung. Cipta TPI melalui Penasehat Hukumnya telah menyampaikan kontra Memori Kasasi pada tanggal 25 Maret 2008, untuk memohon agar Mahkamah Agung menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

Berdasarkan proses hukum hingga saat ini dan dikuatkan dengan pendapat hukum dari konsultan hukum independen, manajemen Cipta TPI berkeyakinan akan memenangkan kasus hukum tersebut, sehingga Cipta TPI mengurangi hutang kepada TVRI per 31 Maret 2009 menjadi sebesar Rp 2.992 juta (atau sebesar Rp 1.981 juta ditambah bunga 6% per tahun terhitung sejak 1 Juli 2000).

On August 6, 1990, Cipta TPI entered into an agreement with Yayasan TVRI (YTVRI) regarding the compensation to YTVRI on advertising revenues. The agreement was amended on June 27, 1997 with respect to the rate of compensation at 12.5% of net revenues and the change in the expiry date of agreement to June 30, 2000. Cipta TPI recorded compensation liabilities to YTVRI until December 31, 2000. After this date, Cipta TPI and YTVRI had no signed the extension agreement, however CTPI recorded compensation liabilities to YTVRI until December 31, 2000.

On September 5, 2006, Televisi Republik Indonesia (TVRI) represented by its lawyer filed a lawsuit against Cipta TPI in Central District Court.

Appeals and Contra appeals were brought to the High Court and then to the Supreme Court. The latest was Cipta TPI through its Lawyer submitted a Contra Memorandum of Appeal on March 25, 2008, to request the Supreme Court to uphold the decision by the Jakarta High Court.

Based on the legal process and supported by legal opinion of independent advisor, Cipta TPI's management is confident of winning this cases, and therefore Cipta TPI reduce the liability to TVRI as of March 31, 2009 to become Rp 2,992 million (or Rp 1,981 million plus interest 6% per annum since July 1, 2000).

19. HUTANG LAIN-LAIN

	2009 Rp
Pihak hubungan istimewa	
PT Infokom Elektrindo	-
Jumlah	-
Pihak ketiga	
PT Surya Citra Televisi Indonesia	3,476
Hutang Proyek Capex	1,322
Lainnya, masing-masing dibawah Rp1 miliar	62,811
Jumlah	67,609
Jumlah	67,609

Hutang kepada SCTV merupakan reimbursement aset tetap kerjasama.

19. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	2008 Rp	
Related parties		
PT Infokom Elektrindo	254	
Total	254	
Third parties		
PT Surya Citra Televisi Indonesia	15,474	
Capex Project Suppliers	1,954	
Others, each below Rp 1 billion	53,089	
Total	70,517	
Total	70,771	Total

Payable to SCTV represents reimbursements for property and equipment under joint operations.

20. HUTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp	Rp	
Guaranteed Secured Notes, nilai nominal US\$ 143.000.000 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi pinjaman belum diamortisasi	1.507.775	1.266.660	Guaranteed Secured Notes, face value of US\$ 143,000,000 net of unamortized discount and debt issuance cost
Obligasi RCTI	-	220.000	RCTI Bonds
Jumlah	<u>1.507.775</u>	<u>1.486.660</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(220.000)	Current maturities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.507.775</u>	<u>1.266.660</u>	Long-term portion - net of current maturities

Guaranteed Secured Notes, US\$ 168 juta

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V., anak perusahaan, menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* (Notes) sejumlah US\$ 168 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Trustee dan Security Trustee. Notes ini ditawarkan pada 98,126% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tanggal 12 Maret dan 12 September dimulai sejak 12 Maret 2007. Obligasi ini jatuh tempo 12 September 2011 dengan opsi beli 35% dari jumlah Notes, setiap saat sebelum tanggal 12 September 2009 dengan harga 110,75% dari nilai nominal ditambah bunga terhutang. MNC B.V. dapat membeli kembali seluruh atau sebagian Notes tersebut sebelum jatuh tempo dengan harga 100% nilai nominal ditambah dengan premi tertentu dan bunga terhutang sampai dengan tanggal pembelian kembali. MNC B.V. akan membeli kembali Notes dengan nilai nominal sebesar US\$ 25 juta dengan harga 101% dari nilai nominal, apabila Perusahaan gagal meningkatkan kepemilikan saham pada Cipta TPI menjadi 100% sebelum atau pada tanggal 12 Juni 2007.

Notes ini telah memperoleh hasil pemeringkatan yaitu "B1" dari Moody's Investors Service Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group.

Guaranteed Secured Notes, US\$ 168 million

On September 12, 2006, MNC B.V., a subsidiary, issued *Guaranteed Secured Notes* (the Notes) amounting to US\$ 168 million, due on September 12, 2011. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Trustee and Security Trustee. The Notes were offered at 98.126% of face value with fixed interest rate of 10.75% per annum. The interest on the Notes is payable on March 12 and September 12 of each year, beginning on March 12, 2007. The Notes will mature on September 12, 2011 with purchase option up to 35% of the total face value of the Notes at anytime before September 12, 2009 at redemption price of 110.75% of face value plus interest payable. MNC B.V. can redeem some or all of the Notes before maturity date at redemption price of 100% of face value plus premium and interest payable as of the date of redemption. MNC B.V. will redeem US\$ 25 million in principal amount of the Notes at redemption price equal to 101% of such amount if the Company fails to increase its equity interest in Cipta TPI to 100% on or prior to June 12, 2007.

The Notes obtained a bond rating of "B1" from Moody's Investors Service Inc. and "B+" from Standard and Poor's Rating Group.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan, yaitu RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG dan MNCN (Penjamin). Notes ini akan dijamin dengan (i) seluruh saham yang dimiliki oleh setiap Penjamin, sekitar 75% saham beredar RCTI dan Cipta TPI; (ii) pengalihan hak atas pinjaman antar perusahaan yang diberikan oleh MNC B.V. kepada Perusahaan, RCTI dan Cipta TPI; (iii) pengalihan hak atas bank escrow sejumlah US\$ 25 juta; dan (iv) pengalihan hak atas rekening bank MNC B.V. di Belanda. Sebagai tambahan, masing-masing sisa 25% saham RCTI dan 25% saham Cipta TPI akan dijadikan jaminan pada saat Perusahaan mengakuisisi tambahan 25% saham Cipta TPI, serta 25% saham RCTI yang saat ini dijamin untuk obligasi RCTI, pada saat saham tersebut tidak dijamin lagi untuk obligasi yang diterbitkan RCTI.

Dana tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman RCTI kepada Deutsche Bank, Hong Kong Branch sebesar US\$ 78 juta; pelunasan awal obligasi RCTI sebesar US\$ 18 juta; pembayaran hutang Cipta TPI kepada pihak ketiga sebesar US\$ 18 juta; dana untuk tambahan akuisisi 25% saham Cipta TPI sebesar US\$ 25 juta serta untuk modal kerja dan pengeluaran lainnya.

Dalam tiga bulan setelah tanggal penerbitan awal, Perusahaan belum meningkatkan kepemilikan saham di Cipta TPI. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membeli kembali Notes sebesar US\$ 25 juta dengan dana rekening bank escrow di Deutsche Bank. Dengan dibelinya kembali notes tersebut, bank escrow dibebaskan sebagai jaminan. Saldo Notes pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi US\$ 143 juta.

Biaya yang berhubungan dengan penerbitan Notes sebesar US\$ 11.560.204, termasuk diskonto sebesar US\$ 3.148.320 dicatat sebagai diskonto dan biaya emisi pinjaman serta diamortisasi secara garis lurus selama periode Notes. Diskonto dan biaya emisi pinjaman yang belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang nilai nominal Notes.

Dana tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman RCTI kepada Deutsche Bank, Hong Kong Branch sebesar US\$ 78 juta; pelunasan awal obligasi RCTI sebesar US\$ 18 juta; pembayaran hutang Cipta TPI kepada pihak ketiga sebesar US\$ 18 juta; dana untuk tambahan akuisisi 25% saham Cipta TPI sebesar US\$ 25 juta serta untuk modal kerja dan pengeluaran lainnya.

The Notes are guaranteed by the Company and its subsidiaries, which are RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG and MNCN (Guarantors). The Notes will be secured initially by (i) pledge over all shares of each of the Guarantors, approximately 75% of the outstanding shares of RCTI and approximately 75% of the outstanding shares of Cipta TPI; (ii) an assignment by MNC B.V. of its interests and rights under the intercompany loans extended by MNC B.V. to the Company, RCTI and Cipta TPI; (iii) bank escrow of US\$ 25 million; and (iv) assignment of rights in a Dutch bank account of MNC B.V. Additionally, 25% of the outstanding shares of Cipta TPI shall be pledged when the Company acquires such remaining stock of Cipta TPI, and the remaining 25% of the outstanding shares of RCTI which are currently pledged to secure RCTI's local bond obligations shall also be used as guarantee once the pledge over such shares is no longer prohibited by the terms of the RCTI bonds.

The proceeds were used to pay RCTI's loan from Deutsche Bank, Hong Kong Branch amounting to US\$ 78 million; early redemption of RCTI's bonds amounting to US\$ 18 million; payment of Cipta TPI's payable to third parties amounting to US\$ 18 million; fund for additional acquisition cost of 25% share interest in Cipta TPI amounting to US\$ 25 million, and also for working capital purposes and other expenditures.

The Company had not increased its equity interest in Cipta TPI's shares within three months of the original issue date. In June 2007, the Company redeemed the notes of US\$ 25 million using the fund in a bank escrow account in Deutsche Bank. Upon redemption of the said notes, the bank escrow account was released as collateral. The Notes amounted to US\$ 143 million as of December 31, 2007.

The costs incurred in relation to the issuance of the Notes amounting to US\$ 11,560,204, including discount of US\$ 3,148,320, were recorded as discount and debt issuance cost and amortized using straight line method over the term of the Notes. Unamortized discount and debt issuance cost are recorded as deduction from the Notes' face value.

The proceeds were used to pay RCTI's loan from Deutsche Bank, Hong Kong Branch amounting to US\$ 78 million; early redemption of RCTI's bonds amounting to US\$ 18 million; payment of Cipta TPI's payable to third parties amounting to US\$ 18 million; fund for additional acquisition cost of 25% share interest in Cipta TPI amounting to US\$ 25 million, and also for working capital purposes and other expenditures.

Obligasi RCTI

RCTI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dengan suratnya No. S-2484/PM/2003 tanggal 13 Oktober 2003, untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi RCTI tahun 2003 No. 39 tanggal 19 Agustus 2003 dari Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta.

Pada bulan Oktober 2008, seluruh hutang obligasi telah dilunasi.

RCTI Bonds

RCTI obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-2484/PM/2003 dated October 13, 2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. In relation to the issuance of the bonds, Bank Niaga acted as trustee, based on Deed of Trust No. 39 on RCTI's Bonds year 2003 dated August 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta.

In October 2008, all bonds payable were fully paid.

21. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
MIL dan anak perusahaan	615,224	-	MIL and subsidiarie
Cipta TPI	52,969	41,967	Cipta TPI
MNCN	2,802	2,004	MNCN
CMI	1,482		CMI
SMN	191	86	SMN
Jumlah	<u>672,668</u>	<u>44,057</u>	Total

21. MINORITY INTERESTS

Minority interests in net assets of subsidiaries are as follows:

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Pemegang saham/ Name of stockholders	2009			Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
	Jumlah saham/ Number of shares		Jumlah/ Total		
	Series A	Series B			
PT. Global Mediacom Tbk	4,324,999,000	5,456,819,298	9,781,818,298	71.1405	978,182
Mediacorp Investment Pte., Ltd.	-	942,382,000	942,382,000	6.8537	94,238
PT. Infokom Elektrindo	1,000	702	1,702	0.0001	-
Masyarakat/Public	1,375,000,000	1,650,798,000	3,025,798,000	22.0057	302,580
Jumlah/Total	<u>5,700,000,000</u>	<u>8,050,000,000</u>	<u>13,750,000,000</u>	100.00000	<u>1,375,000</u>

Pemegang saham/ Name of stockholders	2008				
	Jumlah saham/ Number of shares		Jumlah/ Total	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp
	Series A	Series B			
PT Global Mediacom Tbk (dahulu/formerly PT Bimantara Citra Tbk)	4,324,999,000	5,456,819,298	9,781,818,298	71.1405	978,182
PT Infokom Elektrindo	1,000	702	1,702	0.0001	-
Masyarakat/Public	1,375,000,000	2,593,180,000	3,968,180,000	28.8594	396,818
Jumlah/Total	5,700,000,000	8,050,000,000	13,750,000,000	100.00000	1,375,000

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak 50.557.500 saham atau 0.37% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 8.895 juta.

In 2008, the Company repurchased from the stock exchange a total of 50,557,500 shares or 0.37% of its issued and paid-up capital with acquisition cost of Rp 8,895 million.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum terbatas saham, sebagai berikut:

	Rp
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham tahun 2007	2,475,000
Dikurangi:	
Nilai nominal saham	(275,000)
Biaya emisi saham	(116,697)
Tambahan modal disetor	2,083,303

23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents additional paid-up capital from public offering of shares, as follows:

Issuance of new shares through public offering of shares in 2007	2,475,000
Less:	
Par value of shares	(275,000)
Share issuance cost	(116,697)
Additional paid-up capital	2,083,303

24. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan MNC International Middle East Limited dan anak perusahaan.

24. TRANSLATION ADJUSTMENTS

This account represents foreign exchange difference resulting from the translation of the financial statements of MNC International Middle East Limited and its subsidiaries.

25. PENDAPATAN USAHA

	2009 Rp	2008 Rp
Iklan		
Televisi	787,168	509,919
Media cetak	30,421	63,437
Radio	5,487	3,128
Sub jumlah	823,076	576,484
Non Iklan		
Televisi	19,385	24,004
Media cetak	34,364	42,923
Radio	78	694
Sub jumlah	53,827	67,621
Jumlah	876,903	644,105

25. REVENUES

Advertisements	
Television	509,919
Print	63,437
Radio	3,128
Subtotal	576,484
Non Advertisements	
Television	24,004
Print	42,923
Radio	694
Subtotal	67,621
Total	644,105

26. BEBAN LANGSUNG

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Beban program dan penyiaran			Program and broadcasting
Program dibeli	287,807	168,601	Program purchases
Layanan pesan singkat	113,004	-	Short messaging service
Produksi sendiri	29,419	60,095	In-house production
Nickelodeon dan			Nickelodeon and
program MTV	6,653	6,392	MTV programs
Radio	1,937	305	Radio
Jasa satelit dan transponder	1,894	4,269	Satellite and transponde
Kaset dan rekaman	419	295	Cassettes and recording
Lainnya	25,255	68,990	Others
Subjumlah	<u>466,388</u>	<u>308,947</u>	Subtotal
Media Cetak	38,982	37,395	Print
Jumlah	<u><u>505,370</u></u>	<u><u>346,342</u></u>	Total

26. DIRECT COSTS

27. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	89,015	65,446	Salaries and allowances
Promosi dan periklanan	19,073	12,477	Advertising and promotion
Listrik, air dan telepon	11,296	12,240	Electricity, water and teleph
Sarana dan pemeliharaan	8,850	7,529	Facility and maintenance
Sewa	10,907	2,092	Rental
Jasa profesi	8,651	2,601	Professional fees
Imbalan pasca kerja	2,080	3,051	Post-employment benefits
Perjalanan dinas	6,269	3,234	Travelling and transportator
Perlengkapan dan alat kantor	6,003	2,304	Supplies and office equipme
Kendaraan	2,901	2,063	Motor vehicles
Lainnya	25,962	20,594	Others
Jumlah	<u><u>191,007</u></u>	<u><u>133,631</u></u>	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATION

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Beban bunga	56,869	45,170	Interest expense
Arrangement fee dan premi swap	5,468	3,690	Arrangement fee and swap premium
Amortisasi biaya emisi pinjaman	-	5,070	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	<u><u>62,337</u></u>	<u><u>53,930</u></u>	Total

28. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	11,210	31,850	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(583)</u>	<u>(114)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>10,627</u></u>	<u><u>31,736</u></u>	Total

29. INCOME TAX

Tax expense (benefit) consists of the following:

30. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp	Rp	
Laba bersih periode berjalan	<u><u>65,786</u></u>	<u><u>77,706</u></u>	Net income for the period

30. EARNINGS PER SHARE

Below are data used for the computation of basic earnings per share:

Earnings

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	
	Rp	
Saldo awal tahun	13,750,000,000	Beginning balance
Rata - rata tertimbang saham diperoleh kembali	<u>(8,592,893)</u>	Weighted average number of treasury stock
Jumlah rata - rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u><u>13,741,407,107</u></u>	Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2008	
	Lembar/Shares	
Saldo awal tahun	5,700,000	Beginning balance
Penerbitan saham baru tahun berjalan	1,300,000	Issuance of new shares for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham	7,000,000	Total weighted average number of shares - Rp 100,000 par value per shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham tahun 2007 (Catatan 26)	7,000,000,000	Changes in par value per share from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share in 2007 (Note 26)
Kapitalisasi saldo laba (Catatan 26)	4,000,000,000	Capitalization of retained earnings (Note 26)
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui penawaran umum	1,521,917,808	Weighted average number of shares issued through public offering
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	12,521,917,808	Total weighted average number of shares for the purposes of basic earnings per share

31. PROGRAM DANA PENSUN DAN IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

RCTI menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Pendiri Danapera adalah Mediacom dan RCTI merupakan mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi RCTI dan karyawan masing-masing sebesar 9,75% dan 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Aset program terutama terdiri dari rekening bank, deposito berjangka dan saham diperdagangkan di bursa.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan kewajiban imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakan berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

31. PENSUN PLAN AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Defined Benefit Pension Plan

RCTI established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Danapera's founder is Mediacom and RCTI as co-founder. The pension plan is funded by contributions from both employer and employee at the rate of 9.75% and 4% of the employee's basic salary.

The pension plan assets consisted mainly of cash in banks, time deposits and shares of stock traded in the stock exchange.

Post-Employment Benefits

The Company and subsidiaries, except for RCTI, also provides estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI also recognized the cost of providing post-employment benefits other than pension plan in accordance with the policy which represents the shortage of benefits provided by the pension plan and the benefits based on RCTI's policy.

RCTI mengakui tambahan kewajiban imbalan pasca kerja selain program pension, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

RCTI also recognized the cost of providing employment benefits other than pension plan in accordance with the RCTI's policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the RCTI's policy.

32. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Tahun 2008

Pada tahun 2008, Perusahaan, melalui anak perusahaan, MIL (anak perusahaan MIMEL), telah mengakuisisi 57,06% saham Linktone Ltd. (Catatan 1b). Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih Linktone Ltd. pada tanggal 30 April 2008.

32. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

In 2008

In 2008 the Company, through its indirect subsidiary MIL (a subsidiary of MIMEL), acquired 57.06% ownership in Linktone Ltd. (Note 1b). This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the net assets of Linktone Ltd. as of April 30, 2008.

	<u>Rp</u>	
Nilai wajar aset bersih diperoleh:		Fair value of the net assets acquired:
Aset lancar	1.123.917	Current assets
Aset tetap bersih	12.466	Property and equipment - net
Goodwill	134.924	Goodwill
Aset lain-lain	69.466	Other assets
Kewajiban	<u>(151.845)</u>	Liabilities
Nilai wajar aset bersih	<u>1.188.928</u>	Fair value of the net assets
Nilai wajar aset bersih diperoleh:	678.878	Fair value of the net assets acquired:
Goodwill (Catatan 14)	<u>250.795</u>	Goodwill (Note 14)
Jumlah biaya perolehan	<u>929.673</u>	Total acquisition cost
Penyelesaian biaya perolehan melalui		Settlement of acquisition cost through
Pembayaran tunai	<u>929.673</u>	Cash payment
Arus kas keluar bersih sehubungan		Net cash outflow on the acquisition
dengan akuisisi		Payment of acquisition cost
Pembayaran biaya akuisisi	(929.673)	Cash and cash equivalents acquired
Kas dan setara kas diperoleh	<u>924.903</u>	Net cash outflows
Arus kas keluar bersih	<u>(4.770)</u>	

Linktone Ltd. memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 531.957 juta dan rugi bersih sebesar Rp 26.266 juta terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode 1 Mei 2008 sampai dengan 31 Desember 2008.

Linktone Ltd. contributed revenue of Rp 531,957 million and net loss of Rp 26,266 million on the consolidated financial statements for the period from May 1, 2008 to December 31, 2008.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom) is the majority stockholder of the Company.

- b. Mediacom merupakan pemegang saham mayoritas PT. MNC Sky Vision (MNC SV) dan PT. Infokom Elektrindo (Infokom).
- c. Mediacom merupakan pemegang saham minoritas PT Mobile-8 Telecom Tbk.
- d. PT. Bhakti Investama Tbk (Bhakti) merupakan pemegang saham utama Mediacom. PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk (BCI), PT Bhakti Asset Management (BAM), PT. Bhakti Finance dan PT. Bhakti Securities (BSec) merupakan pihak hubungan istimewa karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.
- e. RCTI merupakan pendiri Koperasi Karyawan RCTI.
- f. PT. Usaha Gedung Bimantara merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- g. CMI merupakan pemegang saham mayoritas PT. Optima Media Dinamika.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan dan layanan pesan singkat dari pihak hubungan istimewa yang dilakukan dengan syarat-syarat normal sebagaimana halnya transaksi dengan pihak ketiga.
- b. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi lain dengan pihak hubungan istimewa yaitu:
 - Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak hubungan istimewa atau sebaliknya.
 - RCTI mempunyai hubungan rekening koran dengan Koperasi Karyawan RCTI.
 - Perusahaan, MNI, MNIG dan MNCN mempunyai transaksi pembiayaan pembelian aset tetap dengan PT. Bhakti Finance.
 - Perusahaan mempunyai hutang kepada PT Infokom Elektrindo atas biaya perawatan peralatan studio pada tahun 2008

- b. Mediacom is the majority stockholder of PT. MNC Sky Vision (MNC SV) and PT. Infokom Elektrindo (Infokom).
- c. Mediacom is the minority stockholder of PT Mobile-8 Telecom Tbk.
- d. PT. Bhakti Investama Tbk (Bhakti) is the ultimate stockholder of Mediacom. PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk (BCI), PT Bhakti Asset Management (BAM), PT. Bhakti Finance and PT. Bhakti Securities (BSec) are related parties that have the same stockholder or ultimate stockholder as the Company.
- e. RCTI is the founder of Koperasi Karyawan RCTI.
- f. PT. Usaha Gedung Bimantara has the same members of management as the Company.
- g. CMI is the majority stockholder of PT. Optima Media Dinamika.

Transactions and Balances with Related Parties

- a. In the normal course of business, the Company and its subsidiaries obtained revenues from advertisement and short messaging services with related parties which, according to management were made at normal terms and conditions as those done with third parties.
- b. The Company and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties among others, as follows:
 - Obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advance payments of expenses of the Company and its subsidiaries paid by related parties or vice versa.
 - RCTI has current accounts with Koperasi Karyawan RCTI.
 - The Company, MNI, MNIG and MNCN entered into a financing transactions on the purchase of property and equipment with PT. Bhakti Finance.
 - The Company has a payable to PT Infokom Elektrindo for studio equipment maintenance in 2008.

c. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi lain dengan pihak hubungan istimewa yang dijelaskan di Catatan 5, 7 dan 19.

c. The Company and its subsidiaries also entered into other related parties transaction as mentioned in Notes 5, 7 and 19.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu televisi, radio, media cetak dan agensi periklanan.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment of the Company and its subsidiaries are presented based on assessment of risks and rewards of related services which are television, radio, print media and advertising agency.

The segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2009						Jumlah/ Total	
	Televisi/ Television	Radio/ Radio	Media Cetak/ Print	Agensi periklanan/ Advertising Agency	Manajemen Artis/ Talent Management	Eliminasi/ Elimination		
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan eksternal	732,781	5,566	64,785	72,234	1,537	-	876,903	External revenues
Pendapatan antar segmen	4,671	-	-	3,014	-	(7,685)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>737,452</u>	<u>5,566</u>	<u>64,785</u>	<u>75,248</u>	<u>1,537</u>	<u>(7,685)</u>	<u>876,903</u>	Total revenues
HASIL SEGMENT	134,310	(378)	3,077	1,513	44	-	138,566	SEGMENT RESULTS
Laba usaha							138,566	Income from operations
Penghasilan bunga	10,134	5	66	157	22	-	10,384	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(61,186)	(66)	(902)	(183)	-	-	(62,337)	Interest expense and financial charges
Kerugian kurs mata uang asing	(12,984)	9	5	-	-	-	(12,970)	Loss on foreign exchange
Amortisasi goodwill	(3,948)	-	-	-	-	-	(3,948)	Goodwill amortization
Pendapatan lain-lain bersih tidak dapat dialokasi							6,173	Unallocated other revenue - net
Manfaat (beban) pajak	(6,460)	-	(304)	(404)	-	-	(10,627)	Tax benefit (expense)
Laba sebelum hak minoritas							<u>65,241</u>	Income before minority interests
Hak minoritas							<u>545</u>	Minority interests
Laba bersih							<u><u>65,786</u></u>	Net income
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
AKTIVA								ASSETS
Aktiva segmen	12,960,423	80,258	314,013	209,913	3,405	(5,559,084)	8,008,928	Segment assets
Jumlah aktiva konsolidasi							<u><u>8,008,928</u></u>	Consolidated Total Assets
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segmen	5,228,381	41,584	175,804	176,470	2,769	(2,552,601)	3,072,407	Segment liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi							<u><u>3,072,407</u></u>	Consolidated Total Liabilities

	2008							
	Televisi/ Television Rp	Radio/ Radio Rp	Media Cetak/ Print Rp	Agensi periklanan/ Advertising Agency Rp	Manajemen Artis/ Talent Management Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan eksternal	536,093	3,822	56,819	47,155	216	-	644,105	External revenues
Pendapatan antar segmen	87,730	-	-	2,386	-	(90,116)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>623,823</u>	<u>3,822</u>	<u>56,819</u>	<u>49,541</u>	<u>216</u>	<u>(90,116)</u>	<u>644,105</u>	Total revenues
HASIL (RUGI) SEGMENT	<u>136,320</u>	<u>(1,270)</u>	<u>(2,377)</u>	<u>368</u>	<u>34</u>	<u>-</u>	<u>133,065</u>	SEGMENT RESULTS (LOSS)
Labas usaha							133,065	Income from operations
Penghasilan bunga	13,745	42	124	115	1	-	14,027	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(53,760)	(45)	(94)	(31)	-	-	(53,930)	Interest expense and financial charge
Kerugian kurs mata uang asing	19,566	(14)	(693)	(1)	-	-	18,849	Loss on foreign exchange
Amortisasi goodwill	(4,851)	(495)	-	-	-	-	(5,346)	Goodwill amortization
Pendapatan lain-lain bersih tidak dapat dialokasi							6,628	Unallocated other revenue - net
Manfaat (beban) pajak	(31,298)	268	(386)	(320)	-	-	(31,736)	Tax benefit (expense)
Labas sebelum hak minoritas							81,557	Income before minority interests
Hak minoritas							(3,851)	Minority interests
Labas bersih							<u>77,706</u>	Net income
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
AKTIVA								ASSETS
Aktiva segmen	9,697,300	80,350	250,359	128,598	817	(3,811,732)	6,345,692	Segment assets
Jumlah aktiva konsolidasi							<u>6,345,692</u>	Consolidated Total Assets
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segmen	3,814,048	39,383	147,503	101,974	531	(1,765,837)	2,337,602	Segment liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi							<u>2,337,602</u>	Consolidated Total Liabilities

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan domestik beroperasi terutama di Jakarta. Anak perusahaan dengan kegiatan usaha radio yang beroperasi di luar Jakarta adalah RPBS, RM, RSCR, RE dan RCA. Anak perusahaan asing adalah MNC B.V. dan MNC International Middle East Limited dan anak perusahaan. Jumlah aset dan jumlah pendapatan usaha anak perusahaan tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasi dan jumlah pendapatan konsolidasi. Dengan demikian, Perusahaan dan anak perusahaan tidak menyajikan segmen geografis.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V. dan Deutsche Bank AG, Singapura (DB) mengadakan kontrak USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dengan jumlah notional US\$ 100 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Tidak terdapat pembayaran premi opsi pada awal kontrak, tetapi untuk membeli opsi tersebut, MNC B.V. harus melakukan satu seri pembayaran bunga berdasarkan suatu jumlah notional dalam Yen, dengan suatu potensi pembayaran oleh DB pada saat jatuh tempo, dimana DB akan melakukan penyelesaian secara kas dalam USD atas jumlah notional US\$ 100 juta, tergantung pada kurs USD/IDR pada saat jatuh tempo dan strike price yang ditentukan dalam kontrak. MNC B.V. dapat mengakhiri kontrak tersebut secara tahunan. Pada tanggal 12 Desember 2007, MNC B.V. mengalihkan hak dan kewajibannya pada transaksi lindung nilai kepada Perusahaan.

Geographical Segment

The Company and its domestic subsidiaries operations are located in Jakarta. Subsidiaries with radio activities which are outside Jakarta are RBPS, RM, RSCR, RE and RCA. The foreign subsidiaries are MNC B.V. and MNC International Middle East Limited and its subsidiaries. Total assets and total revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries did not present geographical segments.

35. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

On September 12, 2006, MNC B.V. and Deutsche Bank AG, Singapore (DB) entered into a USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction to manage the exposure to foreign currency movement with notional amount of US\$ 100 million due on September 12, 2011. There is no option premium paid up-front, but for buying the option, MNC B.V. has to pay a series of quarterly interest payments based on a Yen notional amount, with a potential pay out from DB in which DB will pay MNC B.V. on maturity date a USD cash settlement based on a notional amount of US\$ 100 million, depending on the USD/IDR exchange rate and the strike price specified in the contract. This contract can be preterminated by MNC B.V. on a yearly basis. On December 12, 2007, MNC B.V. transferred its rights and obligations under the hedge transaction to the Company.

36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2009		2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aktiva					Assets
Kas dan setara kas	USD 88,275,498	1,021,789	48,433,167	446,408	Cash and cash equivalents
	EUR 9,927	152	81	1	
	RM 8,566	27	8,566	25	
	JPY -	-	5,764	53	
	SGD 272	2	1,495	10	
	HKD 925.0	1	924.9	1	
	GBP 504	8	991	18	
Investasi jangka pendek	USD 14,564,750	168,587	700,000	6,452	Short-term investments
Piutang usaha	USD 35,635,621	412,482	9,537,245	87,905	Trade accounts receivable
	EUR 1,100	17	1,100	16	
	GBP -	-	4,057	75	
Piutang lain-lain	USD 13,510,544	156,385	105,142	969	Other accounts receivable
	RM 1,701	5	1,701	5	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	USD 2,404,814	27,836	35,609	328	Advanced and prepaid expenses
Piutang hubungan istimewa	USD -	-	6,285	58	Account receivable from related parties
Aktiva lain-lain	USD 701,743	8,123	-	-	Other assets
Jumlah aktiva		<u>1,795,414</u>		<u>542,324</u>	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha	USD 7,247,065	83,885	7,696,840	70,942	Trade accounts payable
	EUR 867,066	13,290	158,204	2,303	
	GBP 452,319	7,490	69,597	1,280	
	SGD 454	3	1,984	13	
Biaya masih harus dibayar	USD 9,075,923	105,054	857,365	7,902	Accrued expenses
Hutang lain-lain	USD 1,218,943	14,109	613,436	5,654	Other accounts payable
	SGD 365	3	365	2	
	EUR -	-	34,683	505	
	GBP -	-	23,148	426	
Hutang obligasi - bersih	USD 130,261,331	1,507,775	137,426,511	1,266,660	Bonds payable - net
Jumlah kewajiban		<u>1,731,608</u>		<u>1,355,688</u>	Total liabilities
Jumlah Kewajiban Bersih		<u>63,806</u>		<u>(813,363)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of March 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
GBP 1	16,559	18,391	1 GBP
Euro 1	15,327	14,559	1 Euro
USD 1	11,575	9,217	1 USD
SGD 1	7,618	6,684	1 SGD
RM 1	3,172	2,893	1 RM
HKD 1	1,494	1,184	1 HKD
JPY 100	11,794	9,227	100 JPY

37. IKATAN DAN KONTIJENSI

a. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- 1) SCTV dalam kegiatan siaran nasional. RCTI dan SCTV bekerjasama untuk membiayai bersama, masing-masing menanggung sebesar 50% biaya stasiun transmisi yang dibangun, penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi tersebut. Kerjasama tersebut meliputi beberapa stasiun transmisi. RCTI dan SCTV memiliki hak yang sama atas tanah dan segala sesuatu di atasnya. RCTI dan SCTV menanggung bersama masing-masing 50% beban operasi stasiun transmisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Agustus 1993
- 2) SCTV dan INDOSIAR untuk pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama dan dibagi sama rata.
- 3) MTI, untuk penyewaan tower dan ruangan milik RCTI di Jakarta, Bandung dan Sumatera Utara untuk keperluan siaran MTI untuk jangka waktu 15 tahun sampai dengan 31 Juli 2015. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum keenam No. RCTI/PSM-LGL/1204/XI/2008 tanggal 17 Nopember 2008.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. RCTI entered into agreements with the following parties:

- 1) SCTV, in relation to the nationwide telecasting activities. RCTI and SCTV agreed to each assume 50% of the cost of relay stations which were constructed, procurement of land, building and related facilities. Such cooperation consists of several transmission stations. RCTI and SCTV shall equally own the land and all the facilities thereon. RCTI and SCTV shall each assume the expenses related to transmission station operations. The cooperation agreement is effective starting August 24, 1993.
- 2) SCTV and INDOSIAR for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and INDOSIAR shall equally bear the expenses in relation to the development, acquisition and operation of equipment.
- 3) MTI, for the rental of tower and space owned by RCTI in Jakarta, Bandung and North Sumatera for broadcasting purposes of MTI for a period of 15 years until July 31, 2015. The contract had been amended several times, most recently by sixth amendment No. RCTI/PSM-LGL/1204/XI/2008 dated November 17, 2008.

- | | |
|--|---|
| <p>4) PT. Indosat Tbk (Indosat), untuk pengoperasian Satelit Dish sebagai perangkat penerima siaran televisi atau TVRO untuk jangka waktu 15 tahun. RCTI bertanggung jawab atas pengoperasian serta pemeliharaan Satelite Dish tersebut dan menanggung seluruh biaya yang timbul. Berdasarkan addendum No. 031/COO-JCC/LGL/05, RCTI telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini selama 3 tahun mulai dari tanggal 8 Agustus 2005 sampai dengan 8 Agustus 2008.</p> <p>5) PT. RTI Infokom, untuk penyediaan Vertical Blanking Line (VBI line) yang akan ditambah sesuai dengan tingkat volume Data Broadcast sehingga memungkinkan PT. RTI Infokom untuk melakukan penjualan dan penyebaran data Bursa Efek Indonesia secara real time melalui VBI line pada media televisi milik RCTI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.</p> <p>6) Indosat untuk sewa transponder palapa dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dimulai sejak tanggal mulai operasi. Indosat menyediakan jasa untuk RCTI atas dasar sewa $\frac{1}{4}$ (seperempat) bagian transponder dengan pengiriman modulasi system digital di Transponder No. 1 Vertikal Polarisasi pada Satelit Palapa C dengan orbital slot 113⁰ Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non-preemptible Unprotected Basis dan sesuai dengan kondisi teknis sebagaimana yang dijabarkan dalam Memorandum Teknik.</p> <p>7) PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) untuk perjanjian sewa tower satelit sampai 30 Juni 2012. Telkom setuju untuk memberikan jasa layanan transponder dengan menyewakan transponder untuk RCTI dengan bandwidth selebar 8 (delapan) MHz pada sistem Telkom-1. RCTI telah memperpanjang perjanjian tersebut selama 5 tahun sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2012 berdasarkan amendemen pertama, No. K.TEL/206/HK820/DES-00/2007 tanggal 12 Desember 2007.</p> | <p>4) PT. Indosat Tbk (Indosat), for the operation of Dish Satellite as telecast receiver system or TVRO. The term of this agreement is 15 years. RCTI shall operate and maintain the Satellite Dish and bear all the related cost. Based on addendum No. 031/COO-JCC/LGL/05, RCTI has extended the cooperation agreement for 3 years, starting from August 8, 2005 to August 8, 2008.</p> <p>5) PT. RTI Infokom, for the provision of Vertical Blanking Line (VBI Line) which will be increased in accordance with data broadcast volume rate, hence, enabling PT. RTI Infokom to sell and disseminate Indonesia Stock Exchange data on a real time basis through VBI line in television media owned by RCTI. The agreement will expire on June 30, 2009.</p> <p>6) Indosat for the rental of the Palapa Transponder until June 30, 2010. Indosat provides services to RCTI for the rental of $\frac{1}{4}$ (one fourth) of the transponder with digital modulation system transmitter in Transponder No. 1 Vertical Polarization in Satellite Palapa C with orbital slot of 113⁰ East Longitude or its substitute with Full Time Utilization Base on Non-preemptible Unprotected Basis and in accordance with technical condition as verified under the Technical Memorandum.</p> <p>7) PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) for the rental of satellite transponder until June 30, 2012. Telkom agree to provide transponder services renting out to RCTI bandwidth of 8 (eight) MHz on Telkom-1 system. RCTI has extended the agreement for 5 years, starting from July 1, 2007 until June 30, 2012 based on No. K.TEL/206/HK820/DES-00/2007 dated December 12, 2007.</p> |
|--|---|

b. GIB mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 15 Oktober 2004, GIB, MTV Asia LDC (MTVA) dan PT. MTV Indonesia (MTVI) menandatangani Business Contract Agreement untuk program Music Television (MTV Block) di wilayah Indonesia selama 12 jam setiap hari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2005 sampai dengan 28 Pebruari 2007. MTVI harus membayar kepada GIB sebesar 20% dari pendapatan iklan.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Desember 2005, GIB bersama dengan MTVI, MTVA dan Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) menandatangani Business Contract untuk menyiarkan program MTV Block dan NICK Block. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Pebruari 2006 sampai dengan 31 Januari 2009. Para pihak setuju untuk menyiarkan MTV Block, NICK Block dan siaran Global masing-masing 8 jam pada hari kerja; sedangkan untuk akhir minggu masing-masing 8,5 jam untuk MTV Block, 9 jam NICK Block dan 6,5 jam siaran Global.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GIB akan menerima pendapatan sebagai berikut:

- Untuk program MTV Block: 20% tahun pertama, 27,5% tahun kedua dan 30% tahun ketiga.
- Untuk program NICK Block: 50% dari hasil iklan selama program NICK Block setelah dikurangi biaya-biaya yang ditagih oleh MTVI.

b. GIB entered into various agreements as follows:

- 1) On October 15, 2004, GIB, MTV Asia LDC (MTVA) and PT. MTV Indonesia (MTVI) entered into a Business Contract Agreement in line with a program broadcast name Music Television (MTV Block) in Indonesia to air 12 hours a day. This agreement started from January 15, 2005 to February 28, 2007. For such broadcast service, MTVI has an obligation to pay GIB 20% of its advertisement revenue.

Subsequently, on December 14, 2005, GIB entered into Business Contract with MTVI, MTVA and Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) to distribute MTV Block and NICK Block programs. This agreement is valid from February 1, 2006 until January 31, 2009. The parties agreed to broadcast MTV Block, NICK Block and Global programs for 8 hours during at workdays; 8.5 hours for MTV Block, 9 hours for NICK Block and 6.5 hours Global programs on week-end.

Based on the agreement, GIB will receive percentage of advertisement revenues as follows :

- For MTV Block programs: 20% for first year, 27.5% for second year and 30% for third year.
- For NICK Block program: 50% of advertising revenues during NICK block program net of expenses reimbursed by MTVI.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan dan MTV Networks Asia (pemberi lisensi) mengadakan kesepakatan lisensi mengenai pemberian (a) lisensi non-eksklusif atas merek dan/atau merek dagang MTV, VHI dan Nickelodeon (b) licensor programing digunakan untuk produksi televisi (termasuk kegiatan on air atau off air) yang menyertakan licensor programing dan bermerek MTV, VHI dan Nickelodeon untuk Bisnis TV (c) lisensi non-eksklusif merek dagang MTV dan Nickelodeon (d) hak eksklusif Licensor Digital Content untuk Bisnis Media Digital dan (e) hak untuk penggunaan merek untuk Bisnis Dagang. Perjanjian kerjasama antara MTVA, NAH dan GIB tertanggal 14 Desember 2005 telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

Perjanjian kerjasama tersebut digantikan dengan kesepakatan ini dan efektif sejak 1 Januari 2007. Biaya lisensi untuk bisnis TV (a) sebesar 25% dari pendapatan iklan bersih dari penayangan licensor programming setelah dikurangi komisi agen, (b) sebesar 25% dari penjualan bersih untuk distribusi licensor programming dan (c) biaya lisensi untuk Bisnis Media Digital sebesar 25% dari penjualan bersih dengan biaya minimum lisensi tahunan terjamin untuk Bisnis TV dan Bisnis Media Digital sebesar US\$ 4 juta yang dibayar secara kwartalan dalam jumlah sama.

- 2) Pada tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa digi bouquet dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Indosat menyediakan jasa atas dasar sewa 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) pada transponder Nomor SH Polarisasi Horizontal pada Satelit Palapa 2 dengan orbital slot 113 bujur timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non Preemptible Unprotected Basis. Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 6 Juni 2007, masa sewa diperpanjang selama tiga tahun terhitung 15 Januari 2007.
- 3) Pada tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7) untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. TV7 menyewakan bagian

On October 12, 2006, the Company and MTV Networks Asia (licensor) entered into a licensing Deal Memo granting a (a) non-exclusive license of the MTV, VHI and Nickelodeon brands and/or trade marks (b) production for television (including on air and off air events), incorporating the licensor programming and branded MTV, VHI and Nickelodeon for TV Business (c) non-exclusive license of the MTV and Nickelodeon trademarks (d) exclusive license of the Licensor Digital Content for Digital Media Business and (e) rights for consumer branding and/or character license from MTV Network Asia. The business contract between MTVA, NAH and GIB dated December 14, 2005 was terminated on December 31, 2006.

Such contractual relationship will be replaced by the trademark and program/content license contemplated by this new agreement and became effective on January 1, 2007. The license fee for TV business amounted to (a) 25% of net advertising sales from the licensor programming broadcast on the channel, less agency commissions, (b) 25% of net revenue from the distribution of licensor programming and (c) license for Digital Media Business of 25% of the net revenue earned, with annual minimum guaranteed license fee for TV Business and Digital Media Business of US\$ 4 million which will be paid in equal quarterly installments.

- 2) On January 15, 2002, GIB entered into the rental agreement of digi bouquet with Indosat for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. Indosat will provide services based on rental of 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (three fourths) at transponder No. SH Horizontal Polarization in Palapa Satellite 2 with orbital slot of 113 East Longitude or its substitute with use of Full Time Utilization and Non Preemptible Unprotected Basis. Based on the addendum of the rental agreement dated June 6, 2007, the term of the lease was extended for three years starting January 15, 2007.
- 3) On June 1, 2002, GIB entered into an agreement with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for the leasing of transmission tower and office space including airing equipment for relay station for 20 years until May 31, 2022. TV7 leases out portion of transmission station and airing equipment for

- dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.
- 4) Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Mei 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa menara beserta perlengkapannya dengan PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) untuk masa 10 tahun atau sampai dengan 23 Mei 2012. TransTV menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya yang berlokasi di Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
- 5) Pada tanggal 3 Pebruari 2005, GIB mengadakan perjanjian pemberian jasa penyediaan dan pengoperasian fasilitas premium SMS oleh Infokom untuk jangka waktu 3 tahun. GIB akan mendapat bagian sebesar 50% - 60% dari pendapatan provider (Rp 990/SMS). Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- 6) Pada tahun 2005, GIB mengadakan kerjasama dengan Infokom untuk membangun stasiun transmisi di 12 daerah di Indonesia berikut seluruh kebutuhan infrastrukturnya, melakukan pengadaan peralatan siar dan sarana pendukung sesuai permintaan dan kebutuhan teknis GIB dan memberikan jasa layanan pengoperasian stasiun transmisi selama 7 tahun. Sebagai kompensasinya, GIB akan membayar biaya pembangunan dan biaya jasa layanan operasional dengan jumlah yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- c. Pada tanggal 30 Mei 2007, CMI dan Yello melakukan perjanjian opsi beli. CMI setuju untuk menerima pemberian opsi beli sejak tanggal perjanjian sampai tanggal 31 Desember 2008 atas 700.000 saham baru Yello. Opsi beli dapat dilakukan oleh CMI dengan memberikan pernyataan tertulis yang ditandatangani kepada Yello setiap saat selama periode opsi. CMI memiliki hutang kepada Yello sebesar US\$ 1 setelah melakukan perjanjian opsi beli. Harga beli saham opsi mengikuti harga pelaksanaan opsi beli CMI sebesar US\$ 3,5 per saham opsi. Dengan persetujuan tertulis dari Yello, CMI dapat mengalihkan opsi beli kepada perusahaan manapun di Group Mediacom seperti yang diatur dalam perjanjian.
- broadcasting program of GIB in Surabaya.
- 4) Based on agreement dated May 23, 2002, GIB entered into a tower and equipment leasing agreement with PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) for 10 years or until May 23, 2012. TransTV leases out portion of transmission station including equipments which are located in Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
- 5) On February 3, 2005, GIB agreed to be a provider of operating services on premium SMS by Infokom for 3 years. GIB receives 50% to 60% of provider income (Rp 990/SMS). As of the issuance date of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.
- 6) In 2005, GIB entered into agreements with Infokom: to build transmission stations including the infrastructures in 12 regions within Indonesia; to provide airing equipment and backup facilities in accordance with GIB's requests and needs; and to provide operational services in transmission station for 7 years. As compensation, GIB will pay the development and operational servicing cost in amounts as stated in the agreements.
- c. A call option agreement was entered into by CMI and Yello on May 30, 2007. CMI agreed to accept a grant of call option from the date of the agreement to December 31, 2008 with respect to 700,000 new shares of Yello. The call option can be exercised by CMI by giving duly signed notice in writing to Yello at any time during the option period. CMI has payable of US\$ 1 to Yello upon entering into the call option agreement. The purchase price for the option shares following the exercise of the call option by CMI shall be US\$ 3.5 per option share. With the prior written consent of Yello, CMI may, during the option period, assign the call option to any company in the Mediacom Group as defined in the agreement.

- d. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Postindo Promedia Audiovisual (Postindo) untuk pengadaan program televisi tertentu. Biaya pengadaan program televisi tersebut akan ditanggung bersama oleh Perusahaan dan Postindo sebesar 70% dan 30%. Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Postindo untuk mengatur pembagian pendapatan dari penjualan lisensi atas program tertentu yang pengadaannya ditanggung oleh kedua belah pihak dan telah ditayangkan tiga kali atau lebih. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Postindo akan membagi pendapatan masing-masing sebesar 30% dan 70%.

- d. On October 1, 2007, the Company entered into an agreement with PT. Postindo Promedia Audiovisual (Postindo) for purchases of certain television programs. The expenses related to the purchases of the programs will be shared 70% and 30% by the Company and Postindo, respectively. Furthermore, on January 24, 2008, the Company entered into an agreement with Postindo concerning the revenue sharing from the sales of licenses of certain programs that have been aired for three times or more and the costs of purchase which are shared by both parties. Based on the agreement, the Company and Postindo will share 30% and 70% of the revenues, respectively.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 11 Mei 2009.

38. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were approved by the Directors and authorized for issue on May 11, 2009.
